

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil uji penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan regresi data panel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mengacu pada hasil penelitian hubungan antara variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali periode 2013-2022. Asumsi ini didasari dengan adanya peningkatan Produk Domestik Regional Bruto maka terjadi peningkatan tingkat output seluruh unit ekonomi. Pasar tenaga kerja selalu selaras dengan pasar barang, peningkatan output produksi berimplikasi terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja. Permintaan barang dan jasa dalam perekonomian secara otomatis berpengaruh terhadap peningkatan output produksi. Semakin tinggi tingkat output produksi maka perusahaan membutuhkan tambahan tenaga kerja.
2. Mengacu pada hasil penelitian hubungan antara variabel Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali periode 2013-2022. Peningkatan upah melalui regulasi upah minimum berimplikasi terhadap terdorongnya daya beli masyarakat dan demikian akan menyebabkan permintaan

akan tenaga kerja guna kebutuhan produksi akibat adanya peningkatan permintaan barang dan jasa di pasar.

3. Mengacu pada hasil penelitian hubungan antara variabel Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali periode 2013-2022. Surplus tenaga kerja dapat berimplikasi terhadap lebih banyak pekerjaan di bidang lain dengan asumsi surplus tenaga kerja merupakan peluang bukan sebuah hambatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dijabarkan maka sebagai bahan pertimbangan terhadap beberapa pihak, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terlihat bahwasannya upah minimum berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Hal ini dapat dilakukan rekonstruksi oleh pemerintah daerah Provinsi Bali dengan menimbang tingkat kebutuhan dan keadaan tenaga kerja dengan memperhatikan keadaan ekonomi pada daerah tersebut agar upah dapat menyesuaikan pada keseimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Sehingga tingkat upah dapat selaras dengan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam lapangan pekerjaan yang tersedia.
2. Pemerintah daerah Provinsi Bali diharapkan dapat lebih mendayagunakan secara maksimal sumber daya manusia yang dimiliki yaitu meningkatkan pelatihan kerja terhadap penduduknya sehingga peningkatan penduduk usia kerja yang terus bertambah dapat

meningkatkan partisipasi angkatan kerja. Selain itu kebijakan untuk perluasan lapangan pekerjaan, agar angkatan kerja lebih banyak yang bekerja.

3. Pemerintah Provinsi Bali perlu lebih meningkatkan penyediaan lapangan kerja agar penduduk usia kerja banyak memasuki dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya pelatihan dan dukungan lainnya dalam berwirausaha agar dapat terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang berwirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dukungan berwirausaha dapat berupa kemudahan perizinan dalam membuka unit usaha baru dengan regulasi yang mudah untuk dilakukan dan tidak memberatkan para pelaku usaha. Penciptaan lapangan pekerjaan baru oleh pelaku usaha akan membantu pemerintah Provinsi Bali dalam mengatasi kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk menampung penduduk usia kerja yang semakin meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Cakupan pembahasan diharapkan lebih luas dengan mengorelasikan pada keadaan yang sedang terjadi. Sehingga dapat diimplementasikan keberlanjutan penelitian bagi peneliti selanjutnya. Variabel lain yang dapat ditambahkan yaitu tingkat pendidikan, investasi, dan indeks pembangunan manusia.